

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali data secara mendalam, mendapatkan data dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan melalui penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pada data.³⁰ Penelitian berupa deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³¹

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang sedang terjadi dan memasukkan data atau informasi dalam bentuk kalimat sehingga akan terlihat bagaimana penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru.

³⁰S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

³¹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu satu orang guru PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³² Pertimbangan tertentu yaitu dengan memilih subjek berdasarkan pada ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yang dimaksud yakni dikehendaki oleh peneliti, adapun karakteristik subjek antara lain:

- a. Guru PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
- b. Guru yang mengajar teknik kerajinan menganyam untuk anak usia dini
- c. Guru yang sudah bekerja selama 2 tahun yang memahami mengenai teknik menganyam
- d. Guru yang bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi yang berjudul penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan aktivitas menganyam dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 300.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Perencanaan penerapan menganyam yaitu guru menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam penerapan
- 2) Pelaksanaan penerapan menganyam terhadap kemampuan konsentrasi anak
- 3) Evaluasi

b. Data Penunjang

- 1) Letak dan sejarah singkat berdirinya PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
- 2) Sarana dan prasarana yang ada di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu guru kelompok B2
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelompok B2, anak usia dini di kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang diteliti dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
2. Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk menggali data pokok dan penunjang yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Adapun wawancara yang digunakan dipimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.³³
3. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data tentang data siswa, guru dan sebagainya serta dokumen-dokumen yang diperlukan.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132.

	penelitian c. Visi dan misi PAUD Sandhy Putra Banjarbaru d. Keadaan guru, peserta didik dan karyawan/pegawai e. Sarana dan prasarana di PAUD Sandhy Putra Banjarbaru			
--	---	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang di peroleh dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.³⁴ Analisis data kualitatif tersebut dilakukan melalui beberapa proses antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian

³⁴*Ibid.*, h. 337.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Redaksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Dari kesimpulan awal yg dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian, rinci, kepastian, dan kebergantungan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh atau telah ada.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁵

³⁵Afifudin dan Berni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 145.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik yaitu memanfaatkan penelitian dan pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak akan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan *check*, *check- recheck*, dan *cross check*.³⁶

1. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

2. *Check-recheck*, dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

3. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

³⁶Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada pihak lembaga, khususnya Kepala sekolah dan Guru anak usia dini Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
 - b. Menentukan masalah, penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik melalui pembuatan desain program skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyiapkan instrument penggalan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data
 - d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi